

**TANGGUNG GUGAT PELAKU USAHA TERHADAP KONSUMEN ATAS
PRODUKSI KRIPIK JAMUR OLAHAN YANG BERBAHAN DASAR
JAMUR PSILOBISIN ATAU MAGIC MUSHROOM**

Rr. Lina Adirahmanti

Fakultas Hukum

Pembimbing:

1. Prof. Dr. Lanny Kusumawati, Dra., S.H., M.Hum.
2. Irta Windra Syahrial, S.H., M.S.

ABSTRAK

Produk yang dihasilkan oleh produsen atau pelaku usaha perlu disertai dengan informasi yang benar secara tertulis (mencantumkan dalam kemasan produk) atau lisan (melalui iklan atau memberitahu secara langsung) agar konsumen tidak keliru dengan barang yang dikonsumsi atau yang diterimanya. Informasi ini memberikan dampak yang signifikan untuk meningkatkan efisiensi dari konsumen dalam memilih produk serta meningkatkan kesetiannya terhadap produk tertentu. Kelayakan suatu produk merupakan “standar minimum” yang harus dipenuhi atau dimiliki oleh suatu barang dan/atau jasa tertentu sebelum barang dan/atau jasa tersebut dapat diperdagangkan untuk dikonsumsi oleh masyarakat luas. Hasil penulisan menunjukkan bahwa Pelaku yang memproduksi kripik jamur yang berbahan dasar Jamur Psilobisin atau *Magic Mushroom* yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan memberikan dampak halusinasi yang menimbulkan kerugian bagi konsumen. Berdasarkan Pasal 1365 KUH Perdata, implikasinya adalah bahwa Pelaku Usaha telah melanggar hak konsumen, bertentangan dengan kewajiban hukum si pelaku dan bertentangan dengan sikap kehati-hatian yang sepatutnya dalam masyarakat, secara garis besar dapat di tarik kesimpulan dimana Pelaku Usaha bertanggung gugat karena telah melanggar berbagai ketentuan hukum. Pelaku Usaha berkewajiban memberikan ganti rugi namun ada pembatasan waktu 7 (tujuh) hari untuk pemberian ganti rugi, sedangkan kripik jamur yang diproduksi Pelaku Usaha memiliki efek yang berbeda-beda pada manusia, artinya dapat melebihi ketentuan waktu tersebut, konsumen dapat menggugat berdasarkan perbuatan melanggar hukum sebagaimana ditentukan

Kata Kunci: Tanggung Gugat, Pelaku Usaha, Kripik Jamur

***MUSHROOM CHRIPS MAKER LIABILITY AGAINST CONSUMERS FOR
THE PRODUCT WHICH MADE BY INGREDIENT BASED WITH
PSILOBYCIN OR MAGIC MUSHROOM FUNGUS***

Rr. Lina Adirahmanti

Law / Legal Studies

Advisors:

1. Prof. Dr. Lanny Kusumawati, Dra., S.H., M.Hum.
2. Irta Windra Syahril, S.H., M.S.

ABSTRACT

Products produced by producers or business actors need to be accompanied by correct information in writing (including in product packaging) or verbally (through advertisements or notifying them directly) so that consumers are not mistaken with the goods they consume or receive. This information has a significant impact on increasing the efficiency of consumers in choosing products and increasing their loyalty to certain products. The feasibility of a product is a "minimum standard" that must be met or owned by certain goods and / or services before the goods and / or services can be traded for public consumption. The results of the writing show that the Actor who produces mushroom chips made from Psilobycin Mushroom or Magic Mushroom that is contrary to laws and regulations has a hallucinatory effect that causes harm to consumers. Pursuant to Article 1365 of the Civil Code, the implication is that Business Actors have violated consumer rights, contravene the legal obligations of the perpetrators and contravene the appropriate prudential attitudes in society, in general a conclusion can be drawn where Business Actors are accountable for violating various rule of law. Business Actors are obliged to provide compensation but there is a time limit of 7 (seven) days for the award of damages, whereas mushroom chips produced by Business Actors have different effects on humans, meaning that they can exceed the time requirement, consumers can sue based on unlawful acts as specified

Keywords: Liability, Mushroom Chips, Maker